

## ABSTRAKSI

**Alessandra Meutia Maharani. 110310662. 2007. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Hubungan antara Tingkat Kematangan Kepribadian dengan Pertimbangan dalam Memilih Pasangan Hidup pada Masa Dewasa Awal.**

Tugas-tugas perkembangan masa dewasa awal salah satunya adalah memilih pasangan hidup sebagai calon suami atau istri. Dalam pemilihan pasangan hidup, seseorang berusaha memilih pasangan hidup yang tepat baginya sehingga diperlukan berbagai pertimbangan. Pertimbangan dalam memilih pasangan hidup adalah suatu pemikiran untuk menentukan/memutuskan mengenai suatu proses persetujuan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk dapat bergaul secara intim dan membentuk sebuah rumah tangga yang diikat oleh tali perkawinan yang didasari oleh adanya kesepakatan, kecocokan, kesesuaian, keserasian, keseimbangan, kesamaan pendapat, tujuan, harapan, dan cita-cita hidup antar keduanya, dan satu sama lain harus mencari dan memilih. Kematangan kepribadian adalah hasil akhir keselarasan antar fungsi-fungsi fisik dan psikis sebagai hasil pertumbuhan dan perkembangan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara metodologik dan empiris mengenai hubungan antara tingkat kematangan kepribadian dengan pertimbangan dalam memilih pasangan hidup pada masa dewasa awal. Penelitian ini merupakan tipe penelitian penjelasan (*explanatory research*), dan berdasarkan pendekatannya termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, yaitu skala pertimbangan dalam memilih pasangan hidup dan skala tingkat kematangan kepribadian. Untuk menguji validitas skala menggunakan validitas isi/*content validity*. Reliabilitas diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan penghitungannya menggunakan program SPSS 11.5 *for windows*, didapatkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,9185 pada skala pertimbangan dalam memilih pasangan hidup dan 0,9447 pada skala tingkat kematangan kepribadian. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment Pearson*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 306 subyek yang mempunyai kriteria: berusia 18-23 tahun dan belum menikah. Hasil analisis data menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,355 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan positif dan sangat signifikan antara tingkat kematangan kepribadian dengan pertimbangan dalam memilih pasangan hidup pada masa dewasa awal. Nilai korelasi bersifat positif menunjukkan semakin tinggi kematangan kepribadian, maka akan semakin matang pula pertimbangan dalam memilih pasangan hidup pada masa dewasa awal.